

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif ini merupakan penelitian yang menggambarkan suatu fenomena yang benar-benar terjadi secara alamiah. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan manipulasi, perlakuan ataupun perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan mendeskripsikan suatu kondisi yang apa adanya. Alasan peneliti memilih pendekatan deskriptif karena permasalahan yang akan diangkat terkait dengan proses yang sedang berlangsung, sehingga harus dituangkan dalam bentuk deskriptif atau berbentuk cerita, dengan begitu penelitian ini lebih menceritakan bagaimana penerapan keterampilan argumentasi peserta didik pada pola argumentasi Toulmin dalam teks argumentasi di SMA didasari pada kondisi lapangan dan analisis dokumen melalui tahap wawancara.

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang ada pada penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, ucapan dan gambar yang diperoleh langsung peneliti di lapangan melalui wawancara yang terkait dengan penerapan keterampilan argumentasi peserta didik pada pola argumentasi Toulmin dalam teks argumentasi di SMA. Kegiatan belajar mengajar dalam model pembelajaran

berbasis pola argumentasi Toulmin yang meliputi (1) pernyataan (*claim*), (2) data (*evidence*), (3) penalaran (*warrant*), (4) dukungan (*backing*), (5) kualifikasi (*qualifier*), dan (6) kemungkinan bantahan (*rebuttal*). Sedangkan sumber data pada penelitian ini yaitu pembelajaran menggunakan pola argumentasi Toulmin dalam teks argumentasi di SMA Negeri 11 Kota Jambi. Sementara itu, untuk informan penelitian ini terdiri dari Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Ibu Megawaty S, S.Pd.x

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, yaitu:

a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan partisipasi pasif, di mana peneliti hanya mengamati dan tidak melibatkan diri dalam aktivitas objek penelitian. Selanjutnya agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan maka peneliti menggunakan acuan pedoman observasi, Panduan dalam observasi berpedoman pada langkah langkah pembelajaran yang menggunakan pola argumentasi Toulmin dalam teks argumentasi di SMA.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi

No	Hal yang diobservasi	Ya	Tidak
1	Penerapan model <i>pjbl</i> dengan pola argumentasi Toulmin dengan cara mengamati telah dilaksanakan dengan baik	✓	

2	Penerapan pola argumentasi Toulmin membuat siswa lebih aktif dalam memberi argumen	✓	
3	Dalam pembelajaran siswa masih memerlukan bimbingan dari guru	✓	
4	Siswa mampu menyampaikan argumen dari apa yang telah diamatinya	✓	
5	Siswa berlaku aktif dalam kegiatan pembelajaran dan menanggapi melalui penalaran yang dimilikinya	✓	

b. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi struktur yang berarti menemukan permasalahan secara terbuka, meskipun pertanyaannya terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraannya. Alasan peneliti menggunakan teknik ini untuk mempermudah mendapatkan data yang mendalam dan terperinci dengan mengembangkan pertanyaan tentang penerapan pola argumentasi Toulmin dalam proses pembelajaran teks argumentasi.

c. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah modul teks argumentasi, serta foto kegiatan selama pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model PjBL berbasis pola argumentasi Toulmin dalam teks argumentasi di SMA. Serta foto-foto saat kegiatan wawancara berlangsung di sekolah.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data secara sistematis, data tersebut didapat dari hasil wawancara dan catatan lapangan. Data tersebut kemudian dikelola dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga lebih mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012:80). Miles and Huberman (Dalam Sugiyono, 2011:91) menyebutkan ada 3 langkah dalam melakukan analisis data, yakni:

- a. Reduksi data : artinya merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas guna untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan. Dengan kata lain reduksi data merupakan suatu proses menyaring data dengan mempertahankan data yang relevan dengan masalah penelitian, agar analisis menjadi lebih fokus, terarah, dan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. . Pada penelitian ini, data yang didapatkan akan direduksi. Data hasil rekaman wawancara akan ditranskripkan. Selanjutnya hasil dari wawancara akan menjadi sebuah hasil catatan kemampuan siswa dalam menulis teks argumentasi.
- b. Display data : penyajian data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Pada penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk kualitatif deskriptif dalam bentuk naratif, dimana data yang disajikan adalah data hasil wawancara dan hasil tes kemampuan siswa dalam menulis teks

argumentasi. Peneliti akan mengklasifikasikan data mengenai hasil teks argumentasi siswa berdasarkan indikator pola argumentasi Toulmin yaitu pernyataan (*claim*), data (*evidence*), penalaran (*warrant*), dukungan (*backing*), kualifikasi (*qualifier*), dan sanggahan (*rebuttal*).

- c. Verifikasi data : penarikan kesimpulan. Memberikan kesimpulan kepada hasil penafsiran dan evaluasi. Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulannya melalui kegiatan pembelajaran teks argumentasi dengan proses penerapan pola argumentasi Toulmin dalam teks argumentasi di SMA, menyangkut bagaimana proses pembelajarannya akan menghasilkan kesimpulan, apakah pendekatan pola argumentasi Toulmin dalam pembelajaran teks argumentasi ini dapat diterapkan atau tidak.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yang terdiri dari tahap pra penelitian, tahap penelitian, dan tahap akhir penelitian.

1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap pra penelitian ini, peneliti terlebih dahulu membuat surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh pihak Jurusan Program Studi Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Jambi. Kemudian peneliti melakukan kunjungan ke sekolah bersamaan dengan meminta izin penelitian ke SMA Negeri 11 Kota Jambi.

2. Tahap Penelitian

Tahap penelitian, peneliti mengumpulkan data berdasarkan fokus penelitian dan

tujuan penelitian, sehingga penelitian dapat dilakukan secara lebih spesifik dan terarah. Pada tahap penelitian, peneliti akan menemui informan yang terhubung dengan penelitian yang dilakukan. Adapun hal yang diobservasikan adalah mengenai rancangan yang dibuat oleh guru meliputi modul dan juga LKPD. Sedangkan wawancara nantinya dilakukan dengan Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan peserta didik yang mampu memperkuat data lapangan. Peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin dengan informan, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen yang dianggap penting dalam penelitian.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penelitian, peneliti akan menganalisis data yang didapat secara kualitatif (wawancara dan dokumentasi). Kemudian ada analisis data dilaksanakan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Lalu menganalisis dan mendeskripsikan penerapan pola argumentasi Toulmin sebagai penguat argumen peserta didik dalam menulis teks argumentasi serta memberikan kesimpulan dan saran terhadap hasil penerapan pola argumentasi Toulmin.